

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi kini semakin cepat memasuki berbagai bidang, banyaknya instansi yang berusaha meningkatkan pekerjaannya dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer karena dalam proses pengolahan data menjadi informasi menjadi lebih cepat. Dalam sebuah instansi pasti memiliki sistem informasi, namun pengolahannya ada yang masih berbasis manual atau yang sudah terkomputerisasi. Dalam era globalisasi pendidikan, yang mendasari ataupun tidak mendasari, instansi pendidikan ke depan akan lebih berat. Jadi, instansi pendidikan dapat menjadikan sistem informasi pendidikan sebagai salah satu tulang punggung yang menopang dan menggerakkan instansi pendidikan di kancah persaingan global. Pengolahan data administrasi keuangan sekolah dalam sebuah institusi pendidikan merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan secara periodik ataupun setiap saat, data-data keuangan tersebut selalu berubah setiap bulan atau setiap tahun, pengeluaran dan pemasukan. Sedangkan informasi dituntut untuk selalu aktual, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa mengolah data-data secara cepat dan efektif. (Adi Nugraha & Setiawan, 2016, hlm. 320)

Salah satu fungsi bank selain menerima dana dan menyalurkan dana adalah melayani masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan berupa memberikan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk memperlancar proses penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk menggerakkan perekonomian suatu negara. Dalam perkembangannya bank menyediakan jasa layanan yang beragam untuk mendapat nasabah. Semakin beragam jasa layanan yang diberikan bank, maka akan semakin besar juga keuntungan yang akan diperoleh bank karena akan meningkatkan *fee base income* bank tersebut.

Lengkap atau tidaknya layanan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari sisi permodalan, jaringan kantor, sumber daya manusia dan jenis banknya devisa atau nondevisa untuk layanan transaksi perbankan luar negeri. Setiap jasa bank yang diberikan kepada masyarakat tentu ada biaya yang harus dibayarkan karena bank memerlukan investasi yang besar di bidang tersebut. Secara umum produk layanan jasa bank yang ditawarkan perbankan baik bank konvensional ataupun bank syariah memiliki kesamaan produk hanya beda dalam sistem operasionalnya. (Syafri, 2020, hlm. 115)

Uang merupakan nadi dalam kegiatan ekonomi. Di era modernisasi ini kegiatan ekonomi hanya dapat dilakukan dengan efisien apabila uang digunakan secara meluas sebagai alat perantara dalam tukar menukar, sebagai ukuran untuk menentukan nilai, sebagai alat pembayaran yang

ditunda dan sebagai alat penyimpanan kekayaan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam lembaga pendidikan Islam. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam lembaga pendidikan adalah masalah keuangan. Pengelolaan keuangan sekolah merupakan suatu kegiatan yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi lembaga formal tersebut. Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. (Singerin, 2022, hlm. 61)

Sistem pembayaran tidak dapat dipisahkan dari perkembangan uang yang diawali dari pembayaran secara tunai sampai kepada pembayaran elektronik yang bersifat nontunai. Perkembangan sistem pembayaran didorong oleh semakin besarnya volume dan nilai transaksi, peningkatan risiko, kompleksnya transaksi, dan perkembangan teknologi. Sistem pembayaran tunai berkembang dari *commodity money* sampai *fiat money*, sementara sistem pembayaran nontunai berkembang dari yang berbasis warkat (cek, bilyet giro, dan sebagainya) sampai kepada yang berbasis elektronik (kartu dan *electronic money*). Dengan perkembangan tersebut, peran sistem pembayaran menjadi semakin penting dalam perekonomian. (Mulyati Tri Subari & Ascarya, 2017, hlm.1)

دَبَّرُ الْأَمْرِ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرَجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّ

تَعْدُونَ

Artinya: *"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu"* (QS. As-Sajdah/32: 5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*AlMudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. (Hidayat & Wijaya, 2017, hlm. 6) Tujuan sistem pembayaran yang efisien adalah untuk memungkinkan konfirmasi langsung transaksi. (Malala, 2017, hlm. 45)

Lembaga pendidikan tidak lepas dari tuntutan di zaman sekarang yang serba cepat dan tepat untuk mengatasi persoalan yang ada mengharuskan untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai solusi dan pemecahan permasalahan dan hambatan dengan menggunakan suatu sistem pengolahan data untuk dapat memperoleh informasi dan juga hasil sesuai dengan yang diharapkan. Dahulu penyimpanan semua informasi dan dokumen menggunakan buku yang disimpan dalam lemari dokumen yang membutuhkan tempat yang lebih luas, dan sekarang menggunakan komputer untuk menyimpan data pembayaran biaya sekolah siswa. Setiap lembaga pendidikan memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanan yang lebih bagus dimana dengan adanya sistem informasi akan membantu dalam mengontrol data

siswa yang sudah melakukan pembayaran dan yang belum melakukan pembayaran dalam setiap periode tertentu.

Dengan adanya sistem informasi pembayaran SPP ini diharapkan dapat membantu aktivitas sekolah terutama bagian tata usaha dalam mengolah pembayaran SPP siswa dan menyajikannya kedalam bentuk laporan dengan cepat, mudah dan akurat. (Lilis Tamba, 2017, hlm. 1-2) Penelitian ini penting karena beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah di Indonesia terkait dalam penggunaan layanan administrasi keuangan. Diantaranya seperti antrian yang panjang saat pembayaran tagihan siswa, petugas yang kurang memadai dari sisi jumlah dan kualifikasi, pembayaran hanya bisa dilakukan di lokasi sekolah, kurangnya keamanan saat siswa membayar, kesulitan saat pelaporan rekapitulasi dan slip pembayaran yang menumpuk dan bisa hilang. Yang menarik adalah bagaimana SIT Al Khair Barabai bekerja sama dengan Bank Muamalat KCP Barabai dalam urusan administrasi keuangannya. Yang baru dan original dalam penelitian ini ialah SIT Al Khair Barabai merupakan satu-satunya sekolah swasta yang ada di Barabai yang menggunakan sistem pembayaran yang terintegrasi dengan Bank Syariah yaitu Bank Muamalat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penyusun dalam penelitian ini mengambil judul "**Integrasi Sistem Pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada Layanan Administrasi Keuangan Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi sistem pembayaran SPP dengan Bank Muamalat pada layanan administrasi keuangan Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari integrasi sistem pembayaran SPP Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai dengan Bank Muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis bagaimana terjadinya integrasi sistem pembayaran SPP SIT Al Khair Barabai dengan Bank Muamalat.
2. Menganalisis kekurangan dan kelebihan dari integrasi sistem pembayaran SPP Sekolah Islam Terpadu Al Khair Barabai dengan Bank Muamalat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi ilmu Perbankan Syariah.

- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau referensi semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai integrasi sistem pembayaran SPP pada layanan administrasi keuangan sekolah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan oleh beberapa pihak terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan sistem pembayaran SPP pada layanan administrasi keuangan sekolah.
- b. Sebagai syarat meraih gelar Sarjana S1 pada Perbankan Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus maka peneliti memberikan definisi operasional terhadap judul penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

1. Integrasi menurut KBBI adalah pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. (Kamus Bahasa Indonesia, 2008, hlm. 594)
Integrasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kerjasama antara SIT Al-Khair Barabai dengan Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai dalam sistem pembayaran SPP.
2. Sistem pembayaran menurut Bank Indonesia adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai

untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. (Syafri, 2020, hlm. 137) Sistem pembayaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah sistem pembayaran SPP yang diterapkan oleh SIT Al-khair Barabai dengan Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai yang menggunakan sistem transfer dan autodebet.

3. Administrasi keuangan menurut Jaze gaston adalah bagian dari organisasi pemerintah yang berkaitan dengan pengumpulan, pelestarian dan penyaluran dana publik, dengan koordinasi pendapatan dan belanja publik, dengan pengelolaan kredit operasi atas nama negara dan dengan umum kontrol urusan keuangan rumah tangga umum. (Kumar Mahajan & Puri Mahajan, 2021, hlm. 3) Administrasi keuangan yang dimaksud pada penelitian ini adalah layanan administrasi keuangan sekolah yang diberikan oleh SIT Al Khair Barabai terhadap orang tua siswa siswi yang menghasilkan kekurangan dan kelebihannya.

F. Penelitian Terdahulu

1. Angga Permadi Karpriana (2019). Judul: *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Mahasiswa Universitas Tanjungpura untuk Menggunakan Model Pembayaran Autodebet dalam Transaksi Pembayaran SPP*. Metode: Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan

autodebet. Namun, penggunaan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan autodebet. (Permadi Karpriana, 2019) Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang sistem pembayaran SPP. Perbedaan penelitian ini fokus pada model pembayaran Autodebet dalam transaksi pembayaran SPP, sedangkan penelitian saya fokus pada integrasi sistem pembayaran SPP dengan Bank Muamalat dan metode penelitiannya pun juga berbeda.

2. Gede Dana Harta, Putu Julianto, Made Arie Wahyuni (2018). Judul: *Analisis Sistem Pembayaran SPP melalui Aplikasi Pembayaran SPP Terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja*. Metode: Analisis Deskriptif Kualitatif. Hasil: latar belakang penerapan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dikarenakan terjadi beberapa masalah, perkembangan aplikasi pembayaran SPP terkomputerisasi dalam upaya peningkatan kinerja, informasi, lebih ekonomis, pengawasan, efisiensi serta peningkatan pelayanan, implikasi penggunaan aplikasi dalam pembayaran SPP terkomputerisasi pada SMA Negeri 4 Singaraja berdampak pada tingkat penerimaan pembayaran SPP siswa setiap bulannya. (Harta & Julianto, 2018) Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas sistem pembayaran SPP dan metode analisisnya juga deskriptif kualitatif. Perbedaannya penelitian ini khusus membahas aplikasi pembayaran

SPP yang terkomputerisasi, dan penelitian saya membahas sistem pembayaran SPP yang terintegrasi dengan Bank Muamalat.

3. Alfiah (2019). Judul: *Sistem Pembayaran Uang Kuliah Melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cab.Palopo (Studi Kasus Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)*. Metode: Deskriptif Kualitatif. Hasil: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Sistem ini dapat menangani proses pembayaran uang kuliah sehingga lebih membantu bendahara dalam menangani proses dan pengolahan data pembayaran serta dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan. (2) Data yang berhubungan dengan pembayaran uang kuliah tersimpan secara terkomputerisasi pada database yang dapat melakukan penyimpanan, pengubahan, penghapusan dan pencarian data serta pembuatan laporan. (3) Dengan adanya database sebagai media penyimpanan data, data-data yang disimpan akan lebih aman dan mudah untuk diakses kembali apabila suatu saat dibutuhkan kembali. (4) Penggunaan sistem ini mempermudah proses pembayaran, mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan pencetakan laporan. (5) Pembuatan laporan yang cepat, akurat, dan relevan sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan. (Alfiah, 2019) Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas sistem pembayaran SPP dengan Bank dan metode penelitian juga sama yaitu deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini fokus pada sistem informasi pembayaran uang kuliah yang diterapkan pada kampus IAIN Palopo dengan Bank BRI, sedangkan

penelitian saya fokus pada bagaimana integrasi sistem pembayaran SPP dengan Bank Muamalat.

G. Sistematika Pembahasan

Bab pertama: pendahuluan, pada bab ini berisikan latar belakang yang akan diteliti, kemudian agar penelitian lebih terarah pada pokok permasalahan, maka dibuatlah susunan rumusan masalah. Setelah dimuat juga tujuan dari penelitian ini serta manfaat penelitian yang dikemukakan yang nantinya akan didapatkan dari hasil penelitian ini. Agar terhidar dari kesalahpahaman penulisan dan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang akan dilakukan, maka dibuatlah definisi operasional sebagai pembatas dari pembahasan. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain, adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori: pada landasan teori ini berisikan untuk menguraikan kerangka teori yang merujuk pada referensi berbagai ahli tertentu maupun berbagai teori-teori yang ada yang nantinya akan mendasari hasil dan pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model matematis yang langsung berkaitan dengan tema atau masalah yang akan diteliti dan merupakan acuan untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

Bab ketiga metode penelitian: metode penelitian terdiri dari jenis, pendekatan penelitian yang menjelaskan tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang akan diambil oleh peneliti. Agar mengetahui objek

didalam penelitian tersebut dibuat lah lokasi penelitian agar dan agar penelitian lebih terarah lagi maka ditambah data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, tahap penelitian.

Bab keempat analisis data dan hasil penelitian: hasil penelitian terdiri dari gambaran umum dari SIT Al-Khair Barabai dan Bank Muamalat Kantor Cabang Barabai. Selanjutnya membahas mengenai analisis dan hasil analisis serta pembahasannya yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian jawaban-jawaban dari pernyataan yang telah disebutkan dalam perumusan masalah.

Bab kelima penutup: penutup merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan. Bab ini berisi simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan, simpulan bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi. Selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran yang dirasa perlu dan hendaknya saran yang diajukan bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian.